

**UTILIZING THE MACAKAP VIDEO IN COUNSELING TO IMPROVE  
FAMILY KNOWLEDGE AND PATIENT ENERGY AND PROTEIN  
INTAKE IN THE ADMINISTRATION OF LIQUID ZONDE FEEDING AT  
THE NEUROLOGY HIGH CARE UNIT OF DR. SARDJITO GENERAL  
HOSPITAL**

Oktia Pradenta<sup>1</sup>, Weni Kurdanti<sup>2</sup>, Waryana<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: oktiaprudenta@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Stroke patients with dysphagia often experience decreased nutritional intake due to swallowing difficulties, requiring nutrition delivery through a nasogastric tube (NGT) in the form of liquid diet. Family understanding of liquid diet provision is crucial to support the fulfillment of nutritional needs at home. Educational media based on videos, such as audiovisual materials, are considered more effective than leaflets in improving family comprehension.

**Objective:** To assess the use of the Macakap video in counseling to improve family knowledge and the energy and protein intake of patients receiving liquid diet via NGT in the Neurology High Care ward at Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta.

**Methods:** This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 12 stroke patients discharged with NGT and on a complete liquid diet, along with their families who met inclusion criteria. The intervention involved nutrition counseling using the Macakap video during hospitalization, followed by monitoring of food intake at home. Data were collected through knowledge questionnaires and 24-hour food records, then analyzed using the Wilcoxon test.

**Results:** The average family knowledge significantly increased from 77.5 to 90.0 (p-value = 0.017), indicating an improvement in family knowledge after the counseling. The average energy intake also increased from 940.7 kcal to 1041.5 kcal (p-value = 0.025), showing a significant improvement in energy intake following the counseling. Meanwhile, protein intake increased from 42.4 g to 45.5 g (p-value = 0.127), but the result was not statistically significant.

**Conclusion:** The Macakap educational video was effective in improving family knowledge and energy intake, while no significant improvement was observed in patients' protein intake. Further efforts are needed to ensure optimal implementation of the education at home.

**Keywords:** Video, Family knowledge, Intake, Zonde

**PENGUNAAN VIDEO MACAKAP DALAM KONSELING UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA DAN ASUPAN  
ENERGI, PROTEIN PASIEN DALAM PEMBERIAN MAKANAN CAIR  
ZONDE DI BANGSAL *HIGH CARE NEUROLOGI* RSUP DR SARDJITO**

Oktia Pradenta<sup>1</sup>, Weni Kurdanti<sup>2</sup>, Waryana<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: oktiapradenta@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pasien stroke dengan disfagia sering mengalami penurunan asupan gizi akibat kesulitan menelan, sehingga membutuhkan pemberian nutrisi melalui nasogastric tube (NGT) dalam bentuk makanan cair. Pemahaman keluarga pasien tentang pemberian makanan cair sangat penting untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi di rumah. Penggunaan media edukasi berbasis video, seperti video audiovisual, dinilai lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pemahaman keluarga.

**Tujuan :** Mengetahui penggunaan video Macakap dalam konseling terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dan asupan energi, protein pasien dalam pemberian makanan cair zonde di bangsal *High Care Neurologi* RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel adalah 12 pasien stroke yang pulang dengan NGT dan menjalani diet zonde lengkap, serta keluarga pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi berupa konseling gizi dengan video Macakap diberikan saat rawat inap dan dilanjutkan pemantauan asupan makan di rumah. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan food record 24 jam, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

**Hasil :** Rata-rata pengetahuan keluarga meningkat secara signifikan dari 77,5 menjadi 90,0 dengan ( $p\text{-value} = 0,017$ ) yang berarti adanya peningkatan pengetahuan keluarga setelah konseling dan rata-rata asupan energi meningkat dari 940,7 kkal menjadi 1041,5 kkal ( $p\text{-value} = 0,025$ ) yang berarti adanya peningkatan asupan energi setelah konseling. Sedangkan asupan protein meningkat dari 42,4 g menjadi 45,5 g ( $p\text{-value} = 0,127$ ), namun asupan protein menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara statistik.

**Kesimpulan :** Video edukasi Macakap efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dan asupan energi, sedangkan pada asupan protein pasien tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan penerapan edukasi berjalan optimal di lingkungan rumah.

**Kata Kunci:** Video , Pengetahuan keluarga, Asupan, Zonde